

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Minggu ke-	IPH	Komoditas Andil Perubahan Harga Terbesar	Fluktuasi Harga Tertinggi
M2 April 2025	-0,71	CABAI RAWIT, CABAI MERAH , DAGING AYAM RAS	CABAI MERAH
M3 April 2025	-1,29	CABAI RAWIT,CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS	CABAI MERAH
M4 April 2025	-1,86	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS	CABAI MERAH
M1 Mei 2025	-1,31	CABAI RAWIT, DAGING SAPI, CABAI MERAH	CABAI RAWIT
M3 Mei 2025	-2,27	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, BAWANG MERAH	CABAI RAWIT
M4 Mei 2025	-2,66	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, BAWANG PUTIH	CABAI RAWIT
M5 Mei 2025	-2,83	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, BAWANG PUTIH	CABAI RAWIT
M1 Juni 2025	1,00	BERAS, CABAI MERAH, CABAI RAWIT	BERAS
M2 Juni 2025	0,95	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, BERAS	CABAI MERAH
M3 Juni 2025	1,4	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, BERAS	CABAI RAWIT
M4 Juni 2025	1,69	CABAI RAWIT, BERAS, CABAI MERAH	CABAI RAWIT

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data IPH Triwulan II Sampai dengan minggu ke-5 Mei 2025, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 2,83 % dibandingkan dengan April 2025, Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Cabai Rawit, Bawang Merah, dan Bawang Putih, Sampai dengan minggu ke-5 Mei 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit. menjelang Idul Adha Komoditas yang memberikan andil terbesar perubahan harga adalah Beras, Cabai Merah, Cabai Rawit sampai dengan minggu ke-4 Juni 2025 komoditas yang mengalami perubahan harga bergejolak adalah Cabai Rawit. Perubahan harga yang dialami salah satunya disebabkan oleh faktor cuaca yang berpotensi mengganggu produksi komoditas sedangkan untuk permintaan meningkat.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

TPID di Kabupaten Sampang dalam Pengendalian inflasi dan atau pengendalian perkembangan harga pada Triwulan II 2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

A. Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Mandiri
- Survey harga Barang kebutuhan pokok dan barang penting (Bapokting) di pasar tradisional yang dilakukan secara berkala setiap hari
- Survey Harga Ikan di pasar tradisional secara berkala 1 minggu sekali
- Merintis Kios Pangan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Penjualan dan Pengenalan Produk Olahan Ikan di CFD

B. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan monitoring Stok Ikan ke beberapa Cold Storage/Gudang Beku perbulan
- Gerakan menanam padi bersama Poktan di Kecamatan Kabupaten Sampang
- Bantuan Irpom ke Kecamatan di Kabupaten Sampang

C. Komunikasi Efektif

- Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sampang

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, ada beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan harga dan mengalami penurunan harga . beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan disebabkan oleh faktor iklim dan peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok dan barang penting pada saat menjelang Idul Adha Tahun 2025, untuk mengatasi hal semacam itu Kabupaten Sampang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan beberapa kegiatan/Upaya agar harga bahan pangan tetap terkendali dan masyarakat bisa mendapatkan harga bahan pokok pangan yang terjangkau. Adapun kegiatan/upaya yang telah dilakukan adalah melaksanakan pemantauan harga dan stok bapokting yang dilakukan secara berkala setiap hari, Gerakan Pangan Murah Mandiri yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali dari Triwulan I s.d Triwulan II oleh Dinas Pertanian dan KP dan juga berkolaborasi dengan Kodim, Polres dan Kelompok Masyarakat, untuk menambah stok bahan pangan telah dilakukan gerakan tanam padi di beberapa kecamatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Keterjangkauan Harga (K1)

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar Murah
- Melakukan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting).

B. Ketersediaan Pasokan (K2)

- Melakukan gerakan menanam untuk peningkatan produksi dan menjaga ketersediaan (stok) bahan pangan
- Melakukan Pemantauan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Berkoordinasi Dengan Bulog Terkait Stok Beras
- Mengoptimalkan Pelaksanaan Kegiatan Terkait Peningkatan Produksi Pangan Dengan Bantuan Sarpras Pertanian.
- Mengefisiensikan ketersediaan ikan pada gudang beku di Kabupaten Sampang
- Apabila diperlukan untuk menambah ketersediaan bahan pokok pangan melakukan kerjasama dengan Kabupaten/Kota lain.

C. Kelancaran Distribusi (K3)

- Melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan pelabuhan
- Melakukan pengecekan kondisi Jalan dan Jembatan

D. Komunikasi Efektif (K4)

- Melakukan Rapat Koordinasi Inflasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sampang
- Melakukan Koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi di Provinsi Jawa Timur